

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian sindrom ovarium polikistik di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015-2019 dapat disimpulkan :

1. Proporsi karakteristik responden di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015-2019 yang terbanyak pada kelompok kasus adalah riwayat infertilitas keluarga, siklus menstruasi yang tidak teratur, dan indeks massa tubuh. Pada kelompok kontrol yang terbanyak adalah riwayat diabetes keluarga.
2. Tidak terdapat hubungan antara riwayat diabetes keluarga dengan kejadian SOPK di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015-2019.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat infertilitas keluarga dengan kejadian SOPK di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015-2019. Responden dengan riwayat infertilitas keluarga berisiko 14 kali untuk mengalami SOPK.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara siklus menstruasi yang tidak teratur dengan kejadian SOPK di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015-2019. Responden dengan siklus menstruasi yang tidak teratur berisiko 18,33 kali untuk mengalami SOPK.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara indeks massa tubuh dengan kejadian SOPK di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015-2019. Responden dengan indeks massa tubuh gemuk/obesitas berisiko 10,389 kali untuk mengalami SOPK.

6. Siklus menstruasi yang tidak teratur merupakan faktor risiko yang paling dominan terhadap kejadian SOPK di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015-2019.

1.2 Saran

1. Bagi Pihak RSUP Dr. M. Djamil Padang

- a. Diharapkan kepada PKMRS (Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit) RSUP Dr. M. Djamil Padang untuk meningkatkan strategi penyuluhan melalui berbagai media mengenai faktor risiko SOPK. Penyuluhan yang dilakukan ditekankan tentang pola hidup sehat terutama mengenai kesehatan reproduksi.
- b. Diharapkan adanya pencatatan terhadap kasus terkait agar data tercatat dengan sistematis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh seperti kurangnya aktivitas fisik, riwayat SOPK keluarga, dan faktor risiko lainnya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan untuk dapat menerapkan pola hidup sehat seperti perbanyak aktivitas fisik, menjaga pola makan dan lainnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai tindakan pencegahan agar terhindar dari berbagai macam penyakit. Selain itu, masyarakat diharapkan lebih memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.